



## **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI MIPA-3 melalui Aplikasi Google Classroom di SMA Negeri 1 Purwoasri**

**Siti Nur Afifah**

SD S El-Ma'arif Pasaman Barat

**Ayusantia**

SDN 09 Luhak Nan Duo

Alamat: Jambak Selatan, Kec. Luhak Nan Duo, Kab. Pasaman Barat

*Korespondensi penulis: nurafifa0299@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to improve the learning outcomes of grade XI MIPA-3 students at SMA Negeri 1 Purwoasri in Islamic Education and Ethics through the use of the Google Classroom application. The method used was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and tests. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes in each cycle, marked by increased student activity, participation in discussions, and test scores that exceeded the Minimum Completion Criteria (KKM). The conclusion of this study confirms that the application of Google Classroom as an online learning medium is effective in improving the quality of learning and student learning outcomes.*

**Keywords:** *Google Classroom, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA-3 SMA Negeri 1 Purwoasri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penggunaan aplikasi Google Classroom. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada setiap siklus, ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa, partisipasi dalam diskusi, serta nilai tes yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Google Classroom, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

## LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia dengan unsur-unsur hakiki yang seimbang. Unsur-unsur tersebut meliputi cipta, rasa, dan karsa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk manusia dengan pemikiran yang cemerlang tetapi juga manusia yang bermoral yang memiliki seperangkat sifat dan kepribadian yang baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemajuan pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran berjalan seiring waktu dengan adanya teknologi yang saat ini berkembang pesat guna membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar (Virmayanti et al., 2023). Hal ini dilakukan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan berbagai pendekatan dan pembelajaran yang berinovasi. Dimana hasil belajar setiap peserta didik ini ditentukan oleh berbagai factor yakni salah satunya bagaimana cara mengajar seorang pendidik dan pendekatan serta metode yang sesuai dengan penyampaian materi pembelajaran serta alat bantu dan sarana mengajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi yang berkembang saat ini (Permana et al., 2024). Proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh pendidik ataupun peserta didik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya apabila pembelajaran dilakukan dengan berbagai variasi dan inovasi pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, Inovasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan guna mengembangkan potensi peserta didik dan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan (Elisnawati, 2019)

Salah satu teknologi yang berkembang didalam dunia pendidikan yaitu aplikasi *Google Classroom*. Dimana aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun (Aulia et al., 2022). Didalam aplikasi *Google Classroom* terdapat guru dan siswa dalam satu kelas dapat mengakses baik tugas, materi, dan kegiatan pengumpulan tugas.

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan secara mendasar dalam dunia pendidikan Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran selama masa pandemi ini. Hal tersebut telah dikeluarkan melalui

Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat penyebaran Covid-19 pada tanggal 24 Maret 2010. Ada enam kebijakan yang dipaparkan dengan sangat jelas. Namun, yang paling mendasar adalah cara belajar peserta didik dan guru yaitu kebijakan belajar dari rumah. Oleh sebab itu, SMAN 1 Purwoasri dalam kegiatan pelaksanaan belajar mengajar menggunakan Aplikasi *Google Classroom* yang mana dengan menggunakan *Google Classroom* tersebut saat ini efektif digunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh, untuk saat ini pembelajaran dilakukan di rumah dan tanpa adanya tatap muka atau tanpa adanya pembelajaran disekolah secara langsung. Sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi secara tidak langsung menggunakan *Google Classroom* yang tidak terlalu memberatkan siswa.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa dan ingin memberikan upaya untuk peningkatan hasil belajar dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian yaitu : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA-3 Pada Materi Rasul-rasul itu Kekasih Allah Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Di SMAN 1 Purwoasri

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap pada setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Aqib, 2006) Lokasi SMA Negeri 1 Purwoasri, Kediri. Siswa kelas XI MIPA-3 sebanyak 33 siswa (16 laki-laki, 17 perempuan). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Tes, Wawancara, Dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil belajar antar siklus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan ini dilaksanakan sebagai berikut :

### **1. Siklus I**

- a. Tahap Perencanaan Tindakan
  - 1) Penyusunan RPP
  - 2) Menyusun soal tes akhir siklus dan kunci jawaban

- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran
- 4) Merancang lembar observasi untuk melihat bagaimana antusias siswa di kelas Google Classroom
- 5) Instrument penilaian hasil belajar dan menganalisis proses hasil tindakan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus 1 meliputi pelaksanaan pembelajaran materi sistem pengisian. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan di *Google Classroom* yakni :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa melalui *Google Classroom*.
- 2) Guru melakukan pre tes secara lisan/tulisan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menguraikan ruang lingkup materi yang dipelajari di *Google Classroom*.
- 3) Guru menjelaskan secara singkat melalui *Google Classroom* tentang materi dari Rasul-rasul itu Kekasih Allah yang meliputi: perbedaan Nabi dan Rasul, pengertian iman kepada rasul, macam-macam sifat rasul dan lain-lain.
- 4) Guru memberikan tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.

c. Tahap Observasi atau Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran, selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, peneliti akan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa serta melaksanakan evaluasi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis dan mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan di refleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis dalam bentuk uraian.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Rencana Tindakan

Rencana kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan alternative pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1 dan mengembangkan perangkat pembelajaran pada siklus 1 yang dinilai sudah cukup baik. Kegiatan ini meliputi :

- 1) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 2) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Merancang tes siklus II beserta kunci jawaban dengan materi pengisian.
- 4) Instrument penilaian hasil belajar dan menganalisis proses hasil tindakan penelitian.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sesuai dengan rencana tindakan II berdasarkan refleksi siklus I, adapun pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa melalui *Google Classroom*.
- 2) Guru melakukan pre tes secara lisan/tulisan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menguraikan ruang lingkup materi yang dipelajari di *Google Classroom*.
- 3) Guru menjelaskan secara singkat melalui *Google Classroom* tentang materi dari Rasul-rasul itu Kekasih Allah yang meliputi: perbedaan Nabi dan Rasul, pengertian iman kepada rasul, macam-macam sifat rasul dan lain-lain.
- 4) Guru memberikan tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### c. Tahap Observasi atau Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran, selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, peneliti akan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa serta melaksanakan evaluasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data.

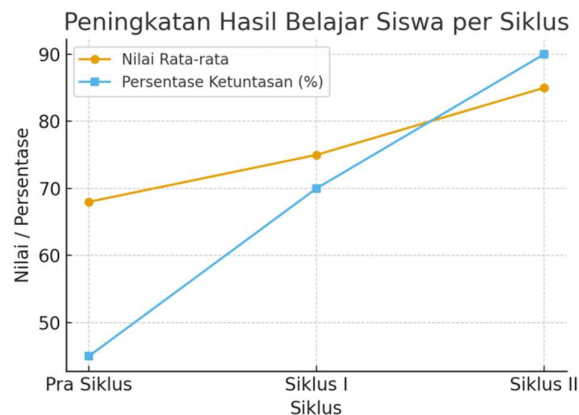
Analisis terhadap peningkatan hasil belajar dilakukan dengan :

- 1) Membandingkan hasil tes pada siklus I dan hasil tes siklus II.
- 2) Membandingkan ketuntasan siswa pada tiap siklus.

Hasil analisis dan refleksi digunakan untuk menentukan kesimpulan akhir dari kegiatan pada siklus II apakah penelitian dicukupkan pada siklus II ataukah lanjut ke siklus III. Pelaksanaan penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, keaktifan siswa mulai meningkat, meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif. Pada siklus II, keaktifan siswa semakin meningkat, ditandai dengan partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi dan pengumpulan tugas. Hasil tes menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Data Hasil Belajar Siswa**

Siklus	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan (%)
<b>Pra Siklus</b>	68	45
<b>Siklus I</b>	75	70
<b>Siklus II</b>	85	90



Berdasarkan tabel dan grafik hasil belajar, terlihat adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 68 dengan persentase ketuntasan sebesar 45%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan 70%.

Peningkatan lebih signifikan terlihat pada siklus II, dimana nilai rata-rata mencapai 85 dan persentase kelulusan mencapai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, mendorong partisipasi aktif, serta mempermudah interaksi antara guru dan siswa.

Selain itu, penggunaan media digital ini juga membantu guru dalam mengelola pembelajaran, memberikan umpan balik secara cepat, dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran semakin optimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penggunaan aplikasi Google Classroom terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA-3 SMA Negeri 1 Purwoasri pada materi Rasul-rasul Itu Kekasih Allah SWT. Peningkatan terlihat dari rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar yang signifikan pada setiap siklus.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aqib, Z. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Irama Widya.
- Aulia, I. L., Mutmainah, J., & Setiabudi, D. I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.75>
- Elisnawati. (2019). *Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning dalam Pembelajaran di SMA IT AR-RAIHAN Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Virmayanti, N. K., Suastra, I. W., & Suma, I. K. (2023). Inovasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 515–527. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/20138/14577>